# **BAB V**

# **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

## **Kesimpulan**

Dari keselurhan penjelasan yang ada, maka penulis memberikan kesimpulan pada bab ini, yaitu :

Pertama kajian teologis 2 Petrus 1:5-7 berbicara tentang bagaimana seseorang yang setelah dipanggil Allah dan memperoleh iman untuk mau mendorong dirinya menambahkan serta membekali diri dengan nilai-nilai yang baik dan mulia. Bukan sekedar nilai yang baik melainkan nilai-nilai yang luhur berdasarkan pribadi Kristus Yesus. Kesungguhan, keseriusan, ketetapan hati yang kuat serta dibarengi dengan ketaatan dan kesetiaan secara berkala harus dilakukan sehingga memiliki dampak. Sehingga seorang yang percaya kepada Tuhan tidak sekedar memiliki iman dan ketaqwaan melainkan memiliki karakter Kristus Yesus.

Kedua, pertumbuhan pengenalan akan Allah adalah pertumbuhan yang mengarah pada pengenalan kepada Allah secara spiritual serta merasakan sekaligus memahami hadirat Tuhan secara berkala. Mampu mengenali kehendak Bapa dalam hidup mereka, juga prioritas hidupnya ialah melaksanakan kehendak Tuhan.

Ketiga, penerapan kajian teologis 2 Petrus 1:5-7 sejatinya telah diterapkan di MDC Youth Ciputra World Subaraya. Ada tiga hal yang nampak dalam mengaplikasikan 2 Petrus 1:5-7. Pertama adanya kelas pemuridan seperti DK (Dasar Kekristenan), HB (Hubungan Berjemaat), Cetak Biru Cinta serta *Contact Group* membantu setiap anak muda MDC Youth dalam menumbuhkan keterbukaan dan penanaman nilai Kristus. Kedua, keteladan dan keperdulian dari *leader cell* memberikan *support* dalam mempengaruhi anak muda. Serta menjadi gambaran dalam memaknai nilai Kristus juga sosok yang diandalkan dalam pendewasaan. Ketiga, evaluasi dengan 4 P (*Presence Of God, Person, Prosedure, Property*) menjadi bagian penting dalam memantau pertumbuhan iman anak muda secara berkala.

## **Saran**

Berikut ini menuliskan beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada beberapa pihak terkait berdasarkan hasil penelitian ini.

Pertama, bagi para orang tua dari anak muda MDC Youth Ciputra World Surabaya. Orang tua sebaiknya memerhatikan secara penuh akan kehidupan kerohanian para anak-anaknya. Iman Kristen sebagai perisai pertahanan dalam menangkal pengaruh negatif dari kehidupan modern. Kiranya para anak muda ini dapat diarahkan dan dibimbing untuk mengikuti kelas atau training rohani. Serta didorong untuk berkomunitas serta memiliki mentor dalam membimbing kerohaniannya.

Kedua, bagi kaum muda di MDC Youth Ciputra World Surabaya saran yang diberikan penulis ialah (1) dapat membuka pikiran terkait pemamahan akan pertumbuhan kerohanian yang benar (2) sarana dalam membantu memahami tiap nilai serta karakteristik yang luhur dan baik berdasarkan Firman Tuhan (3) menyadarkan kaum muda akan pentingnya pertumbuhan rohani serta peran aktif dari seorang mentor rohani.

Ketiga, bagi para pendidik dan pengajar gereja saran yang diberikan (1) dapat dijadikan referensi lain dalam menentukan kelas pengajaran, pemuridan serta membangun kerohanian. (2) dapat menjadi panduan dalam menentukan arah pemuridan.

Keempat, bagi mahasiswa teologi saran yang diberikan penulis dapat menjadi bahan dalam meneliti lebih lanjut perihal pertumbuhan rohani, pengenalan akan Allah serta memahami karakteristik seorang yang bertumbuh secara spiritual.

Kelima, bagi Lembaga Gereja Kristen Perjanjian Baru Masa Depan Cerah Surabaya. Disarankan sebagai bahan referensi dalam menentukan kelas atau kegiatan pemuridan yang sesuai dengan Alkitab.

Keenam, bagi Lembaga Gereja Kristen Se-Indonesia, saran yang diberikan penulis dapat sebagai bahan pertimbangan akan pentingnya perhatian gereja terhadap pertumbuhan serta perkembangan kerohanian kaum muda dalam Kristus Yesus.